

PERAN PEMERINTAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG PERTANIAN DESA BULO WATTANG KECAMATAN PANCA RIJANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Muhammad Ilham Dubaili

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
muhilhamdubaili43162041@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat dibidang pertanian di desa Bulu Wattang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang dan faktor apa yang mempengaruhi peran pemerintah desa dalam Pemberdayaan Masyarakat dibidang Pertanian di Desa Bulu Wattang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. Teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, koesioner, dan studi pustaka. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan table frekuensi dan persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah para petani di desa Bulu Wattang sebanyak 260, sedangkan sampel yaitu Sebagian dari populasi yang berjumlah 72 petani. Hasil ini Menunjukkan bahwa peranan pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat dibidang pertanian di desa Bulu Wattang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang dengan hasil kumulatif 64 % dikategorikan "baik ". Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peranan pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat dibidang pertanian di desa Bulu Wattang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu kekuasaan (68%), system Pendidikan (65%), system terbuka (65), orientasi untuk maju (66%), sinergitas yang baik (66%), kelompok kepentingan (66%) dan kualitas sumber daya manusia (68%) dengan hasil akumulasi sebesar 65,5 % atau dikategorikan "baik ".

Kata kunci: pemerintah, pemberdayaan masyarakat dan pertanian

Abstract

This research aims to know how the role of village government in community empowerment in agriculture in the village of Bulu Wattang PancaRijang District Sidenreng Rappang and what factors influence the role of village government in community empowerment in the field of agriculture in the village Bulu Wattang Panca Rijang District Sidenreng Rappang. The data collection techniques that are done in this study are observations, interviews, Koesioner, and library studies. The Data is then analyzed using the frequency and percentage table. The population in this study was the farmers in the village of Bulu Wattang as much as 260, while a sample of a population of 72 farmers. Results of this research shows that the role of village government in the community empowerment in agriculture in the village Bulu Wattang Panca Rijang District Sidenreng Rappang with a cumulative result of 64% categorized as "good". The factors that influence the role of village government in community empowerment in the field of agriculture in the village Bulu Wattang Panca Rijang District Sidenreng Rappang (68%), education system (65%), open System (65), orientation to progress (66%), good synergy (66%), interest groups (66%) and quality of human resources (68%) With accumulated results of 65.5% or categorized as "good".

Keywords: Government, community empowerment and agricultural

A. PENDAHULUAN

Salah satu Negara yang mempunyai kekayaan yang melimpah dengan banyaknya penduduk adalah Indonesia. Indonesia memiliki peranan dalam perkembangan perekonomian dunia karena posisi Indonesia yang sangat strategis. Dengan potensi yang dimiliki harusnya dapat membawa Indonesia menjadi negara maju namun dengan adanya permasalahan yang ada di Indonesia itu sendiri membuatnya masih berada di negara berkembang. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat. Dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan, harkat serta martabat masyarakat dengan berbagai kegiatan swadaya masyarakat, pengembangan usaha ekonomi, perbaikan lingkungan dan perumahan, kegiatan prakarsa, kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dan pengembangan Lembaga keuangan dalam menaikkan hasil produksi.

Pemenuhan kebutuhan sosial berdasarkan kemampuan dan sumber daya yang ada sebagai Tindakan sosial merupakan pemberdayaan masyarakat. Kebertanggung jawaban hemat, kerja keras, keterbukaan merupakan penanaman nilai-nilai budaya modern yaitu bagian dari pemberdayaan masyarakat. Penguatan individu termasuk pemberdayaan serta perbaikan pranata-pranatanya. Pembangunan dan peranan masyarakat memerlukan pembaharuan Lembaga dan integrasinya. Salah satu yang menjadi pilar pengurangan dan penanggulangan kemiskinan adalah pemberdayaan masyarakat. Dimana adanya hambatan dari lingkungan maupun hambatan dari dalam diri sendiri menyebabkan masyarakat miskin seringkali menjadi kelompok yang tidak berdaya dengan baik.

Undang-Undang No.6 tahun 2014 pasal 67 ayat 2, desa mempunyai kewajiban:

1. Meningkatkan kualitas hidup bermasyarakat desa
2. Memberikan dan meningkatkan pelayanan desa
3. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa
4. Mengembangkan kehidupan demokrasi
5. Melindungi dan menjaga persatuan, kesatuan, serta kerukunan masyarakat

desa dalam rangka kerukunan nasional dan keutuhan negara kesatuan republik Indonesia.

Melawan kesenjangan dan kemiskinan di pedesaan diperlukan pemberdayaan masyarakat yang masi menjadi kegiatan yang penting di masa yang akan datang. Yang menjadi prioritas kebijaksanaan adalah kegiatan pembangunan. Pemberdayaan masyarakat tidak semata-mata peningkatan produksi pertanian tetapi dengan pemberdayaan masyarakat serta menanggulangi dan mengurangi kesenjangan dan kemiskinan. Mekanisme kerja dan komponen-komponen itu secara terpadu dan menyeluruh bisa meningkatkan hasil yang baik apabila upaya Pendidikan yang akan dilaksanakan secara teratur dan terencana sebaiknya berbagai komponen dan saling berhubungan perlu dikaji, dikembangkan dan dikenali. Dalam pemberdayaan terdapat proses Pendidikan, dimana aktifitas yang menyeluruh dan kompleks, melibatkan seluruh komponen yang saling berhubungan, berinteraksi satu sama lain dan merupakan salah satu system yang mempunyai arti penting jika melakukan pengkajian tentang Pendidikan. Tujuan yang diharapkan pemberdayaan dapat meningkatkan Pendidikan dan pengetahuan kepada masyarakat serta memberikan daya dan dorongan. Melalui kegiatan pelatihan dengan komponen yang sama seperti Pendidikan.

Pemenuhan kebutuhan dasar kerumatangan dan industry kecil serta pemenuhan kebutuhan pangan melalui peningkatan produksi pertanian dianggap sangat strategis karena dapat memenuhi kebutuhan negara maju dengan produk pertanian ekspor. Akibat yang menantang bagi daerah dimulai sejak pelaksanaan otonomi pada tahun 2001. Keuntungan lainnya yaitu terbuka kesempatan yang bebas bagi daerah untuk berkreasi sesuai dengan kemampuan. Namun terdapat sejumlah masalah yang harus dihadapi pula oleh daerah. Pengelolaan dari sendratistik menjadi desentralistik merupakan masalah yang paling mendasar contohnya sumber daya manusia sebagai aparat pelaksana seluruh aktivitas pembangunan, sumber dana untuk membiayai pembangunan dan yang lain-lain. Kegiatan pembangunan desa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional.

Objek pembangunan Selama ini adalah masyarakat desa. Pemerintah memberikan perhatian yang serius dalam basis politik dan sosial ekonomi adalah desa. Kebijakan tentang desa dalam memberikan pelayanan, peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat desa yang ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat yang termuat dalam Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa. Program pembangunan dirancangkan dengan kemandirian secara sistematis agar subjek pembangunan adalah individu maupun masyarakat. Pelaksanaan, penyusunan dan evaluasi program pembangunan merupakan kegagalan berbagai program pembangunan pedesaan di masa lalu yang tidak melibatkan masyarakat.

Arus utama kehidupan bermasyarakat dominan pada peranan negara dan paradigma politik sentralisasi dalam program pembangunan. Ketika pembangunan benar-benar memenuhi kebutuhan masyarakat maka suatu pembangunan akan tetap sasaran, terlaksana dengan baik dan bermanfaat. Kepala desa seharusnya menjalankan tugas pokok dalam mengkoordinasi desa dan memimpin dalam melaksanakan pembinaan dan pembangunan masyarakat, urusan rumah tangga desa dan pembinaan perekonomian desa dalam pembangunan wilayah pedesaan. Serta peran serta masyarakat dalam memaksimalkan apa yang telah dipersiapkan oleh pemerintah desa untuk pembangunan desa. Namun kenyataannya, Menurut salah satu staf desa kantor Bulu Wattang ibu kasma observasi per tanggal 8 januari 2020 mengatakan bahwa kurangnya program pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian dikarenakan belum maksimalnya program yang dilakukan guna meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian.

Bidang pertanian, di desa Bulu Wattang sudah dibentuk dan juga sudah diberdayakan namun kurang maksimal, kemudian kurangnya peran pemerintah dalam memfasilitasi pemberdayaan masyarakat sehingga kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Berdasarkan permasalahan yang telah di temukan di atas maka calon peneliti mengambil judul "Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pertanian di Desa Bulu Wattang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang dengan

tujuan untuk mengetahui peranan pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian di Desa Bulu Wattang dan untuk mengetahui Faktor-faktor yang memengaruhi peranan pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian di Desa Bulu Wattang.

Menurut Bintoro Tjokromidjojo (2004:420) peranan pemerintah desa yaitu:

1. Sebagai motivator yaitu seorang yang memiliki pekerjaan atau profesi atau pencaharian dari memberikan motivasi terhadap orang lain.
2. Fasilitator merupakan seorang yang memberikan bantuan sesekelompok individu untuk memaknai atau memahami tujuan yang telah ditetapkan Bersama serta memberikan bantuan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan dengan rencana tanpa mengambil kedudukan tersebut dalam suatu diskusi.
3. Mobilisator untuk mempromosikan demokrasi, seperti yang ada dalam proyek masyarakat, namun tidak dibenarkan untuk meniru system parlementer Inggris. Mencari yang sesuai dengan secara sosial.

Kepala desa berperan terhadap perkembangan dan kemajuan wilayahnya dengan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan pembangunan dan pelaksanaan pembinaan terhadap masyarakatnya. Faktor- faktor yang berpengaruh dalam pemberdayaan masyarakat yang mempengaruhi peranan kepala desa yaitu:

1. Faktor pendukung
 - a. Kekuasaan merupakan legitimasi, kekuatan dan otoritas yang memberikan wewenang kepada pemimpin untuk menggerakkan dan memimpin bawahannya dalam melakukan sesuatu. Seorang pemimpin dapat menjalankan tugasnya dengan adanya kekuasaan karena hanya dengan kewenangan seorang pemimpin berhak memerintah dan menggerakkan orang lain.
 - b. System Pendidikan formal yang maju. Nilai-nilai yang diberikan oleh Pendidikan bagi individu, guna mendapatkan pengetahuan dan menerima hal baru. Bagaimana cara dapat berpikir secara ilmiah dan juga mengajarkan untuk dapat berpikir

secara objektif dengan adanya Pendidikan.

- c. System terbuka pada lapisan masyarakat adalah individu menyadari bahwa adanya kedudukan yang sama dan diperlakukan sama pula dipemerintahan.
 - d. Orientasi untuk maju(masa depan) memiliki pemikiran yang memikirkan masa depan, dengan terjadinya perubahan system sosial yang ada dikarenakan orientasinya.
 - e. Adanya sinergitas dan hubungan yang baik antara pemerintah dan masyarakat.
2. Faktor penghambat
- a. Kelompok kepentingan yang dapat menjadi salah satu yang menghambat pemberdayaan masyarakat.
 - b. Kualitas SDM(Sumber daya manusia) pemerintah desa. Terlihat SDM atau aparat yang bertugas pada organisasi kantor yang ada.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu usaha meningkatkan daya itu sendiri, memotivasi, membangkitkan dan mendorong keinginan akan potensi dan kemampuan yang dimiliki dan usaha guna mengembangkan usaha itu. Diperlukan konteks yang lebih jelas dan positif serta mendirikan atau menciptakan Langkah nyata dengan melibatkan persediaan sebagai input dan pembukaa akses dengan berbagai peluang. Hanya cukup untuk melaksanakan program kesejahteraan sosial melalui distribusi uang atau jasa untuk mencukupi kebutuhan dasarnya. Menurut Chambers dalam Kartasasmita,1997. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah konsep yang merangkum nilai-nilai dalam pembangunan ekonomi, yang memberikan cerminan paradigma yang baru yang bersifat "people centered,participatory, empowering and suistainable".

Pemberdayaan merupakan suatu proses untuk masyarakat secara Bersama dengan memfasilitasi dengan kolektif untuk identifikasi sasaran, mengarahkan suatu kampanye aksi dan pengumpulan sumber daya dengan membantu penyusunan Kembali kekuatan di komunitas. (Mujiyanto,n.d). Pemberdayaan masyarakat memiliki kendala yang kompleks dimasa sekarang ini karena "Rejim Pertumbuhan" ordebaru yang menyisahkan banyak rancang pembangunan di masyarakat yang tidak

ramah kemudian memberikan kerusakan yang hebat dan dasyat terhadap SDA alami (Mahmudi &Havel,1991).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan lebih terarah dengan konsep yang telah diajukan sesuai tujuan yang diinginkan. Dimana dasar penelitian ini *kuantitatif* yaitu dengan membuktikan teori dan konsep yang digunakan sesuai dengan realitas melalui pencarian informasi/data, dalam penelitian ini menggabungkan data kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah para petani di Desa Bulu Wattang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang sebanyak 260 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebanyak 72 petani. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui Observasi, Kuesioner (angket), Interview (Wawancara), dan Studi Pustaka

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan pemerintah di Desa Bulu Wattang Kecamatan Pancarijang Kabupaten Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang, meliputi:*motivator, fasilitator dan mobilisator*. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh rata-rata persentase sebesar 64% yang termasuk kategori baik. Faktor yang mempengaruhi peranan kepala desa di Desa Bulu Wattang Kecamatan Pancarijang Kabupaten Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang, meliputi: Kekuasaan (68%), system Pendidikan (65%), system terbuka (62), orientasi untuk maju (66%), sinergitas yang baik (66%), kelompok kepentingan (66%), dan kualitas sumber daya manusia (68%) dengan rata-rata persentase 65.8 %yang termasuk kategori baik. rekapitulasi indikator Faktor penghambat yang mempengaruhi peranan kepala desa yang diatas bahwa terdapat 65.8% dari 100% yang diharapkan maka dari jumlah 65.8% dari 100% yang diharapkan maka dari jumlah 65.8 memiliki kategori "baik". Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang paling dalam indikator factor pendukung yang mempengaruhi kepala desa yaitu system terbuka 34.2% sehingga masih perlu untuk diminimalisir kedepannya.

Hasil yang didapatkan dari indikator peranan pemerintah desa di Desa Bulu wattang kecamatan pancarijang kabupaten Sidenreng Rappang memiliki rata-rata persentase sebesar 64% atau berada pada

kategori baik.

Pemberdayaan masyarakat dibidang pertanian memegang peranan penting dalam proses pembangunan, karena dengan adanya pemberdayaan maka dapat meninjau sejauh mana organisasi ini dikelola, apakah sudah berjalan sesuai dengan yang telah di tetapkan dan mencapai tujuan, atau bahkan tidak berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian sangat membutuhkan peranan pemerintah desa dalam menunjang keberhasilan tujuan organisasi agar tercipta kemandirian petani. Pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian dapat membangkitkan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, kemandirian dan keterampilan petani guna meningkatkan kapasitas dalam menentukan masa depan mereka. Konsep utama yang terkandung dalam pemberdayaan masyarakat dibidang pertanian yaitu memberikan kesempatan yang luas bagi petani untuk menentukan sendiri arah kehidupan dalam komunitasnya.

D. KESIMPULAN

Peranan pemerintah di Desa Bulu Wattang Kecamatan Pancarijang Kabupaten Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang, meliputi: *motivator* (61%), *fasilitator* (65%) dan *mobilisator* (66%). Dimana yang paling rendah adalah motivator (61%) dan yang paling tinggi mobilisator (66%) Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh rata-rata persentase sebesar 64% yang termasuk kategori baik.

Faktor yang mempengaruhi peranan kepala desa di Desa Bulu Wattang Kecamatan Pancarijang Kabupaten Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang, meliputi: Kekuasaan (68%), system Pendidikan (65%), system terbuka (62), orientasi untuk maju (66%), sinergitas yang baik (66%), kelompok kepentingan (66%), dan kualitas sumber daya manusia (68%). Faktor yang paling rendah adalah system terbuka (62%) dengan rata-rata persentase 65.8 % yang termasuk kategori baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, J. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori Dan Aplikasi*. P. gaya Media, ed. Yogyakarta.

intoro, Tjokroamidjoyo, 1976, perencanaan pembangunan, jakarta: Peerbit PT.

Toko Gunung Agung.

Ermaya, Suradinata, 1996. *Organisasi dan Manajemen Pemerintahan Dalam Kondisi Era Globalisasi*, Bandung: Ramadhan

Erni Febrina Harapan, SE, M. S. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional* .Vol. 3.

Hariyanti Hamid, Ahmad Mustamir, R. N. S. 2019. *Ahmad Mustanir, Hariyanti Hamid, Rifni Nikmat Syarifuddin. Agustus 2019. Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Metode Partisipatif. Publisher Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Galuh Ciamis. Jurnal :MODERAT: Jurnal Ilmiah. 5, 227–239.*

Koswara, E, 1999. otonomi Daerah yang berorientasi Kepada Kepentingan rakyat. jakarta: Widya Praja HP

Mahmudi, A., & Havel, V. 1991. *Pemberdayaan Masyarakat* fl. 87–105.

Mujianto, A. P. n.d. *Pemberdayaan Masyarakat Desa*.

Mulyawan, D. R. n.d.. *Masyarakat, wilayah ,Dan Pembanguna*.

Mulyawan Rahman.2016.*Masyarakat, Wilayah, Dan Pembangunan*. Bandung: Unpad Press

Musrifah, R. 2009. *Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Riani Musrifah*. 1–216.

Noor, M.2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. I.2., 87–99.

suparjan & Hempri S. 2003. *Pengembangan Masyarakat Dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan*. Aditya Media. Yogyakarta.

Totok mardikanto, P. S. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Persepektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabita cv.

Susanti Gleydis. 2014. *Jurnal Politico. Peranan Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dibidang*

*Pertanian Di Desa Tumaratas
Kecamatan Langgoang Barat
Kabupaten Minahasa. 3.2*

*Kantor Kelurahan Tanjungrejo ,
Kecamatan Sukun , Kota Malang .
Pendahuluan. 1.10, 35–40.*

Ujirianti. 2018. *Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Program Percepatan Penganekaragaman Komsumsi Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bintan Tahun 2015.*

Wijayanti, K., Sjamsudin, S., Rozikin, M., Publik, J. A., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. n.d.. *Dalam Pemberdayaan Masyarakat . Studi di*